

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RENDANG KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2026

Oleh:

I Gusti Ayu Agung Intan Dewi, NIM 2218031013

Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Pendidikan Ganesha

Latar Belakang: Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan yang sering terjadi dan dapat berdampak pada penurunan konsentrasi belajar, produktivitas, serta kesehatan di masa mendatang. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan kejadian anemia adalah faktor sosial ekonomi, seperti tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, dan ketahanan pangan keluarga. Namun, hasil penelitian mengenai hubungan faktor-faktor tersebut dengan anemia masih beragam. **Tujuan:** Mengetahui hubungan faktor sosial ekonomi dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas XII di SMA Negeri 1 Rendang, Kabupaten Karangasem. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri kelas XII di SMA Negeri 1 Rendang. Sampel berjumlah 111 responden yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua, dan ketahanan pangan keluarga, serta pemeriksaan kadar hemoglobin untuk menentukan status anemia. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman's Rank*. **Hasil:** Tidak terdapat hubungan antara pendidikan ayah ($p=0,437$), pendidikan ibu ($p=0,675$), pekerjaan ayah ($p=0,122$), pekerjaan ibu ($p=0,385$), dan pendapatan orang tua ($p=0,116$) dengan kejadian anemia ($p>0,05$). Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara ketahanan pangan keluarga dengan kejadian anemia pada remaja putri ($p=0,018$; $p<0,05$). **Kesimpulan:** Pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan orang tua tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri. Ketahanan pangan keluarga berhubungan signifikan dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas XII di SMA Negeri 1 Rendang, Kabupaten Karangasem.

Kata Kunci: Anemia, remaja putri, faktor sosial ekonomi, hemoglobin

ABSTRACT

CORELATION OF SOCIOECONOMIC FACTORS AND ANEMIA AMONG ADOLESCENT GIRLS IN GRADE XII AT SMA NEGERI 1 RENDANG, KARANGASEM, 2026

Presented by:

I Gusti Ayu Agung Intan Dewi, Student ID 2218031013
Bachelor of Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Universitas
Pendidikan Ganesha

Background: Anemia among adolescent girls remains a common public health problem and may have adverse effects on learning concentration, productivity, and future health status. One of the factors suspected to be associated with the incidence of anemia is socioeconomic status, including parental education level, parental occupation, parental income, and household food security. However, previous studies regarding the relationship between these factors and anemia have shown inconsistent results. **Objective:** To determine the relationship between socioeconomic factors and the incidence of anemia among twelfth-grade female students at SMA Negeri 1 Rendang, Karangasem Regency. **Methods:** This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all twelfth-grade female students at SMA Negeri 1 Rendang. A total of 111 respondents were selected using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires to assess parental education, parental occupation, parental income, and household food security, as well as hemoglobin level examination to determine anemia status. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with Spearman's Rank correlation test. **Results:** There was no significant relationship between father's education ($p=0.437$), mother's education ($p=0.675$), father's occupation ($p=0.122$), mother's occupation ($p=0.385$), and parental income ($p=0.116$) with the incidence of anemia ($p>0.05$). However, there was a significant relationship between household food security and the incidence of anemia among adolescent girls ($p=0.018$; $p<0.05$). **Conclusion:** Parental education, occupation, and income were not associated with the incidence of anemia among adolescent girls. Household food security was significantly associated with the incidence of anemia among twelfth-grade female students at SMA Negeri 1 Rendang, Karangasem Regency.

Keywords: Anemia, adolescent girls, socioeconomic factors, hemoglobin